

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian “Penerapan Konseling Naratif Dalam Mengatasi Konsep Diri Negatif (Studi Kasus Klien “D” Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman), maka ditarik kesimpulan yaitu:

1. Gambaran konsep diri klien “D” tergolong bermasalah dan lebih ke arah negatif, dimana klien “D” sering kali sulit dalam menerima kritik, mudah marah, selalu ingin dipuji dalam melakukan segala hal, serta beraksi pada orang lain sebagai musuh contohnya saja klien “D” selalu menganggap dirinya rendah dan merasa orang lain tidak menyukai dirinya karena telah terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, tidak hanya itu klien “D” selalu menutup diri terhadap orang disekitarnya. Oleh sebab itu, sebelum terjadi hal yang tidak diinginkan peneliti menerapkan konseling naratif terhadap klien “D” dengan tujuan agar klien “D” memiliki konsep diri yang lebih positif. Setelah diterapkan konseling naratif klien “D” memang menunjukkan suatu perubahan. Klien “D” memiliki sudut pandang yang baru terhadap dirinya, klien “D” dapat menerima masukan dan kritik dengan baik, mampu mengontrol emosi, memahami makna pujian, dan juga percaya diri serta mampu memiliki pemikiran positif terhadap orang lain.
2. Penerapan konseling naratif terdiri dari beberapa tahap: 1) Membangun *rapport* dengan cara membangun kepercayaan terhadap klien “D”

sehingga klien “D” merasa nyaman untuk mengeluarkan keluh kesahnya dan dapat dengan mudah melakukan tindakan konseling terhadap klien “D. 2) Berkolaborasi dengan klien “D”, dalam hal ini konselor dan klien “D” membuat kesepakatan dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh klien “D”. 3) Memunculkan masalah, konselor mengetahui permasalahan klien “D” serta membuat strategi penyelesaian menggunakan konseling naratif. 4) Melakukan asesmen dengan tujuan menyelidiki sampai mana masalah tersebut mengganggu klien “D”. 5) Menetapkan tujuan, dimana dalam hal ini konselor meminta klien “D” melihat kembali ceritanya dalam sudut pandang yang berbeda. 6) Mencari bukti historis, yaitu dalam langkah ini untuk mendukung klien “D” memiliki sudut pandangan baru dimana konselor meminta klien “D” menuangkannya dalam bentuk tulisan di atas kertas. 7) Meminta klien “D” berspekulasi tentang masa depan yang diharapkan dengan melihat kekuatan atau kompetensi, yaitu dalam langkah ini klien “D” dapat membayangkan dan merencanakan masa depannya untuk mencegah permasalahan dalam hidup. 8) Mencari pendukung dan memahami cerita baru klien “D”, yaitu dalam langkah ini klien “D” menceritakan cerita barunya dengan teman dekat klien “D” dan konselor klien “D” yang ada di rehabilitasi, mereka memberikan dukungan dan semangat untuk mempertahankan dan mewujudkan cerita baru yang telah klien “D” buat. 9) Evaluasi yaitu konselor memperhatikan perubahan signifikan yang terjadi terhadap diri klien “D”. 10) Tahap pengakhiran, dimana klien “D”

merasa cukup untuk perubahan yang terjadi dan konselor mengakhiri proses konseling, dengan mengingatkan klien “D” untuk mempertahankan hasil yang telah diraih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka penulis bermaksud memberikan saran pada pihak lain,yaitu:

1. Pihak Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman, yakni konseling naratif dapat diterapkan pada Klien yang memiliki konsep diri bermasalah dan tergolong negatif.
2. Pihak Klien Rehabilitasi, yakni melalui penelitian ini dapat memberikan perubahan bagi klien "D" tentang keyakinan dalam hal memandang dirinya sendiri menjadi lebih kearah positif.
3. Pihak peneliti selanjutnya, yakni diharapkan dapat benar-benar melakukan obsevasi lebih lanjut terhadap klien yang memiliki konsep diri negatif.